

KAJIAN YURIDIS PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN AKIBAT PENGUNAAN ALAT KESEHATAN DETEKSI COVID-19 BEKAS

Rizki Amaliyah, Pramukhtiko Suryo K.,S.H.,M.H

Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Univeristas Muhammadiyah Jember

Jl.Karimata 49, Jember 6812

Email: rizkiamaliyahh@gmail.com

Abstrak

Awal mula virus ini datang dari Negara China Selatan (Wuhan), menurut *World Health Organization* (WHO) dimana ditularkan dari hewan kelelawar ke peternakan satwa liar. sehingga berpindah ke manusia. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa virus ini merupakan salah satu dari beberapa virus yang berbahaya, yang tingkat penyebarannya sangat cepat dan sangat untuk dikendalikan. Pandemi covid-19 ini memang membawa beraneka ragam fenomena yang terjadi dimasyarakat, mulai dari sektor sosial, ekonomi serta kesehatan. Pada umumnya untuk gejala covid-19 ini menimbulkan gejala yang ringan seperti batuk, demam dengan tingkat kesembuhan dalam rentan beberapa minggu. Untuk pemerintah itu sendiri sudah melakukan usaha yaitu dengan adanya social distancing dan melakukan PSBB guna meminimalisir penyebaran covid-19 ini. Mengingat naiknya angka dampak covid-19 ini pemerintah juga memberlakukan kebijakan yakni para bekerja atau memiliki kepentingan yang diharuskan untuk keluar rumah harus memakai masker dan melakukan rapid test antigen guna untuk mencegah penyebaran virus ini. Dengan adanya jasa pelayanan rapid test antigen yang semakin tinggi di Indonesia justru ada beberapa oknum yang memanfaatkan situasi dan kondisi ini, salah satu oknum tersebut adalah petugas medis kimia farma yang sengaja mendaur ulang alat rapid test tersebut dengan di cuci kembali menggunakan 75 % alkohol. Contoh kasus ini terjadi di bandara kualanamu sumatera utara, kasus ini terungkap saat kromium sumatera utara mendapat informasi dan banyaknya keluhan dari calon penumpang pesawat yang mendapati hasil rapid tes antigen dinyatakan positif covid-19 dalam kurun waktu kurang lebih 1 minggu.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Konsumen, Alat Rapid Test Antigen

JURIDICAL STUDY OF LEGAL PROTECTION FOR CONSUMERS DUE TO USING USED COVID-19 DETECTION EQUIPMENT

Rizki Amaliyah, Pramukhtiko Suryo K.,S.H.,M.H

Law Studies, Faculty of Law, Muhammadiyah University of Jember

Jl.Karimata 49, Jember 6812

Email: rizkiamaliyahh@gmail.com

Abstract

The beginning of this virus came from South China (Wuhan), according to the World Health Organization (WHO) where it was transmitted from bats to wild animal farms, so that it transferred to humans. The World Health Organization (WHO) stated that this virus is one of several dangerous viruses, which spreads very quickly and is very difficult to control. The COVID-19 pandemic has indeed brought about a variety of phenomena that occur in society, ranging from the social, economic and health sectors. In general, the symptoms of COVID-19 cause mild symptoms such as cough, fever with a recovery rate of several weeks. The government itself has made efforts, namely by social distancing and implementing PSBB to minimize the spread of COVID-19. In view of the increasing number of impacts of COVID-19, the government has also implemented a policy, namely that those who work or have interests who are required to leave the house must wear masks and carry out rapid antigen tests to prevent the spread of this virus. With the rapid increase in antigen rapid test services in Indonesia, there are actually several individuals who take advantage of this situation and condition, one of them is a chemical pharmaceutical medical officer who intentionally recycles the rapid test equipment by washing it again using 75% alcohol. An example of this case occurred at the Kualanamu Airport, North Sumatra, this case was revealed when the North Sumatra Crimean Crime Investigation Unit received information and many complaints from prospective airplane passengers who found that the rapid antigen test results were positive for COVID-19 within a period of approximately 1 week.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Consumers, Antigen Rapid Test Tool